

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, analisis di atas dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rasio kemandirian dengan perolehan rata-rata rasio kemandirian desa onidari tahun 2019-2022 adalah sebesar 1.15% sehingga dikategorikan standar penilaian rendah sekali atau dapat dikatakan termasuk dalam kriteria presentase penilain dibawah dari 25% dengan pola hubungan Instruktif.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rasio efektivitas dengan perolehan rata-rata rasio efektivitas desa onidari tahun 2019-2022 adalah sebesar 98.69% sehingga dikategorikan standar penilaian efektif atau dapat dikatakan termasuk dalam kriteria presentase penilain >90%-100%.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi dengan perolehan rata-rata rasio efisiensi desa onidari tahun 2019-2022 adalah sebesar 100.90% sehingga dikategorikan standar penilaian tidak efisien atau dapat dikatakan termasuk dalam kriteria presentase penilain >100%.
4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas dengan perolehan rata-rata rasio aktivitas desa onidari tahun 2019-2022 adalah sebesar 99.56% sehingga dikategorikan standar penilaian sangat serasi atau dapat dikatakan termasuk dalam kriteria

presentase penilain >80%-100%.

5. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rasio pertumbuhan dengan perolehan rata-rata rasio pertumbuhan desa oni dari tahun 2019-2022 adalah sebesar 39.85%. hal ini dikarenakan perolehan rasio pertumbuhan desa oni dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan Analisis pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah pada Kantor Desa Cendana Barat. Menurut Ambya, (2023: 95), menjelaskan bahwa hasil analisis rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kemandirian keuangan daerah dalam membiayai penyelenggaraan daerah, mengukur efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan daerah, mengukur sejauh mana aktivitas pemerintah daerah dalam menjalankan pendapatan daerahnya, mengukur kontribusi masing – masing sumber pendapatan dalam pembentukan pendapatan daerah, serta melihat sejauh mana pertumbuhan/ perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Oleh sebab itu dalam analisi penelian ini peneliti mengukur sejauh mana rasio pertumbuhan, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dari laporan keuangan yang disajikan pada tahun 2019-2022.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka pada implikasi teoritis ini terdapat beberapa masukan atau saran yang dapat peneliti sampaikan untuk pemerintah desa agar lebih maksimal dalam melakukan perbaikan-perbaikan berkaitan dengan laporan kinerja keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Pemerintah desa agar dalam meningkatkan kemandirian perlu lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam menggali sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan PAD. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi terhadap PAD. Intensifikasi PAD dapat dilakukan dengan memperbaiki aspek pengelolaan PAD baik dari sisi memperbaiki sistem dan tarif pemungutan, meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya, meningkatkan sumber daya manusia pengelola PAD, serta meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesadaran membayar pajak dan retribusi daerah. Ekstensifikasi PAD yaitu menggali sumber-sumber PAD yang baru namun tanpa memberatkan masyarakat.
2. Pemerintah desa agar dalam tingkat efektivitas sudah tergolong baik atau efektif sehingga pemerintah desa perlu dipertahankan, karena ini menggambarkan kinerja baik dalam merealisasikan PAD yang telah direncanakan.
3. Pemerintah desa agar dalam Tingkat Efisiensi yang tidak efisien perlu ditingkatkan lagi dengan cara memberikan alokasi lebih besar pada sektor-

sektor unggulan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

4. Pemerintah desa oni dalam tingkat aktivitas sudah tergolong baik atau sangat serasi sehingga pemerintah desa oni perlu dipertahankan, namun pemerintah daerah lebih teliti dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal agar belanja investasi (belanja pembangunan) yang digunakan untuk menyediakan sarana prasarana ekonomi masyarakat cenderung semakin kecil.